

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis kesiapan kawasan TOD di Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris, maka kesimpulan yang dapat diberikan antara lain :

1. Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris menunjukkan sejumlah faktor pendukung dalam penerapan konsep Transit-Oriented Development (TOD), terutama pada aspek aksesibilitas, integrasi antarmoda, serta ketersediaan fasilitas dasar yang aman dan informatif. Terminal Amplas memiliki kesiapan yang lebih kuat melalui aksesibilitas yang efisien, fasilitas yang nyaman, lingkungan yang bersih dan aman, serta kualitas pelayanan yang baik, sehingga layak berperan sebagai simpul transportasi yang optimal. Sementara itu, Terminal Pinang Baris juga memiliki dasar pendukung TOD melalui keterhubungan antarmoda dan akses transportasi umum yang mudah, namun masih memerlukan peningkatan pada kualitas fisik terminal, kenyamanan, dan penataan ruang agar dapat mencapai standar pelayanan yang lebih ideal. Dengan demikian, kedua terminal memiliki potensi untuk mendukung kawasan berorientasi transit, meskipun tingkat kesiapan dan kualitasnya menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan.
2. Secara keseluruhan, pengembangan Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris menuju kawasan berbasis Transit-Oriented Development (TOD) memerlukan peningkatan pada beberapa aspek penting, terutama fasilitas pejalan kaki, ruang publik, tata ruang kawasan sekitar terminal, aksesibilitas

bagi seluruh pengguna termasuk penyandang disabilitas, serta penguatan daya tarik dan konektivitas transportasi umum. Penguatan elemen keselamatan, kenyamanan, dan integrasi antarmoda juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan transit yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan implementasi TOD pada kedua terminal sangat bergantung pada tata kelola yang terintegrasi dan kolaboratif antarinstansi, sehingga setiap rekomendasi perbaikan dapat direalisasikan secara bertahap dan konsisten. Dengan peningkatan berkelanjutan pada aspek-aspek tersebut, baik Terminal Amplas maupun Terminal Pinang Baris memiliki potensi untuk berkembang menjadi simpul transportasi yang lebih nyaman, fungsional, dan terintegrasi sesuai dengan prinsip TOD.

3. Berdasarkan hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI) pada dua lokasi penelitian, Terminal Amplas memperoleh nilai sebesar 82,73%. Nilai ini berada pada rentang $80\% < CSI \leq 100\%$ yang berarti tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan Terminal Amplas termasuk dalam kategori “Sangat Puas”. Hal menunjukkan bahwa kinerja pelayanannya telah memenuhi prinsip konsep TOD. Namun, beberapa indikator menunjukkan bahwa implementasi penuh prinsip-prinsip TOD, seperti kepadatan gunalahan campuran (*density & diversity*) dan konektivitas bagi pejalan kaki, masih belum optimal. Sebaliknya, Terminal Pinang Baris hanya memperoleh nilai 62,60%. Nilai ini berada pada rentang $51\% < CSI \leq 65\%$, yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan

Terminal Pinang Baris termasuk dalam kategori “Cukup Puas”. Hal ini mengindikasikan masih adanya berbagai kekurangan, seperti tingkat kebersihan yang kurang optimal, manajemen parkir yang belum efektif, serta belum maksimalnya penerapan prinsip-prinsip TOD khususnya pada aspek kepadatan guna lahan campuran (density & diversity) dan konektivitas bagi pejalan kaki yang secara keseluruhan berdampak pada rendahnya kenyamanan dan daya tarik layanan transit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengamatan yang dilakukan bersama dengan para responden yang menggunakan Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

1. Diperlukan pengendalian pemanfaatan ruang yang konsisten dengan perencanaan TOD serta koordinasi kelembagaan yang kuat antara pengelola terminal (Kementerian Perhubungan) dan Pemerintah Kota/Daerah untuk mengarahkan pembangunan vertikal dan guna lahan campuran.
2. Perluasan dan peningkatan kualitas fasilitas untuk moda tidak bermotor (pejalan kaki dan pesepeda) yang aman, nyaman, dan terintegrasi langsung ke simpul transit.
3. Upaya perbaikan sebaiknya difokuskan pada peningkatan efisiensi, kenyamanan, dan keamanan pengguna, karena aspek-aspek tersebut berpengaruh langsung terhadap tingkat kepuasan dan persepsi masyarakat terhadap kinerja Terminal.